

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan kegiatan masyarakat lebih sering dilakukan di rumah untuk menghindari penularan, sehingga untuk mengisi waktu luang tersebut masyarakat sering melakukan kegiatan hobi. Salah satu aktivitas hobi yang sering dilakukan adalah memperindah dan mendekorasi rumah tinggal dengan sesuatu yang indah pula. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan tanaman hias yang indah dan juga unik.

Tanaman hias merupakan komoditas yang memiliki keindahan untuk hiasan rumah tinggal, atau taman sehingga mampu memberikan pengaruh positif bagi manusia. Selain dari segi estetika, tanaman hias juga mampu memberikan manfaat bagi kesehatan fisik dan mental. Keindahan tanaman hias dapat meningkatkan suasana hati, dan merawat tanaman hias memberikan dampak positif terhadap psikologis manusia.

Waras Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yaitu pembibitan tanaman buah, tanaman hias, dan agrowisata. Salah satu unit bisnis yang dikelola oleh Waras Farm adalah pembibitan tanaman hias. Pembibitan tanaman hias merupakan unit bisnis yang menjual berbagai tanaman hias diantaranya pucuk merah, asoka, *aglaonema*, *anthurium*, sirih gading, *sansevieria*, *philodendron*, lili paris. Permasalahan yang terjadi pada Waras Farm salah satunya adalah penurunan penjualan produk tanaman hias, data penurunan penjualan dapat dilihat pada Lampiran 1. Penjualan terrendah dan stok berlebihan terbanyak terjadi pada jenis tanaman sirih gading, *sansevieria*, *philodendron little phill* dan lili paris yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Penjualan tanaman hias terrendah pada Waras Farm

Uraian	Des 2020 (buah)	Jan 2021 (buah)	Feb 2021 (buah)	Mar 2021 (buah)	Jumlah persediaan terakhir (buah)
Sirih gading	5	5	3	2	115
Sansevieria	4	6	3	0	100
Philodendron	0	6	6	2	70
Lili paris	3	4	5	0	125

Maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan tanaman hias tersebut adalah dengan membuat tanaman hias menjadi lebih unik sehingga mampu menarik minat konsumen. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah dengan mengganti pot tanaman hias dengan pot tanam cocodama.

Cocodama merupakan teknik menanam yang menggunakan serabut kelapa (*cocofiber*) sebagai pot tanam, karena tanaman ditempatkan di dalam bola tanam yg di tutup *cocofiber*. Melalui penggunaan teknik cocodama, pot tanam yang sebelumnya menggunakan pot plastik diganti menjadi serabut kelapa, sehingga tampilannya menjadi lebih unik, ramah lingkungan, dan mampu menarik minat konsumen. Alasan penggunaan cocodama juga karena adanya minat masyarakat terhadap produk cocodama. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 orang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kota Serang dan Kota Cilegon dapat dilihat pada Lampiran 2. Persentase minat masyarakat terhadap produk cocodama dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Minat masyarakat terhadap produk cocodama tahun 2021

Wilayah pemasaran	Persentase permintaan
Kota Cilegon	29%
Kota Serang	21%

Sumber : Data primer (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa masyarakat Kota Cilegon dan Kota Serang tertarik dan berminat membeli produk cocodama dengan persentase sebesar 50%. Permintaan dari Kota Cilegon sebanyak 29% dan dari Kota Serang sebesar 21%, hal tersebut dapat menjadi acuan bahwa penjualan tanaman hias dapat ditingkatkan dengan penggunaan pot tanam cocodama.

Pada proses pengembangan usaha cocodama sangat diperlukan perencanaan bisnis karena dengan adanya perencanaan bisnis yang jelas dapat menentukan dan memataui tujuan proyek pengembangan usaha. Selain itu, perencanaan bisnis juga dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi. Perencanaan bisnis meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kolaborasi dan perencanaan keuangan.

1.2 Tujuan

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Waras Farm menggunakan analisis matriks IFE dan matriks EFE
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis pada Waras Farm menggunakan analisis finansial dan analisis non finansial